ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN SEPERTI APA AKU PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL-FIRDAUS KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IMPROVING TO RECOGNIZE THE NUMBER 1-10 ABILITY
THROUGH THE GAME AS WHAT I AM
IN THE CHILD GROUP A PAUD AL-FIRDAUS
RINGINREJO KEDIRI
IN ACADEMIC YEAR 2016/2017



Oleh:

ZULVI ARIS TIANI 13.1.01.11.0020

Dibimbing oleh:

- 1. Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
- 2. AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap

: Zulvi Aris Tiani

NPM

: 13.1.01.11.0020

Telepon/HP

: 085335579584

Alamat Surel (Email)

: zulvi.aries@gmail.com

Judul Artikel

: Meningkatkan Kemampuan Mengnenal Angka 1-10

Melalui Permainan Seperti Apa Aku Pada Anak

Kelompok A PAUD Al-Firdaus Kecamatan Ringinrejo

Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Fakultas - Program Studi

: FKIP/ PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76

Denganinimenyatakanbahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari di temukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

M	Kediri, 9 Agustus 2017	
Pembinbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi NIDN 0717015501	AYU TITIS RUK WANA SARI, M.Sn NIDN. 0719128803	ZULVI ARIS TIANI NPM. 13.1.01.11.0020

ZULVI ARIS TIANI | 13.1.01.11.0020 FKIP – PG PAUD simki.unpkediri.ac.id

||1||



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN SEPERTI APA AKU PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL-FIRDAUS KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

ZULVI ARIS TIANI 13.1.01.11.0020 FKIP – PG PAUD

Email : <u>zulvi.aries@gmail.com</u>

Drs. Kuntjojo,M.Pd., M.Psi¹ Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum berkembangnya kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD AL-Firdaus. Berdasarkan hasil penilaian prosentase ketuntasan belajar anak hanya mencapai 25%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 anak melalui permainan seperti apa aku. Rumusan masalah masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui permainan seperti apa aku dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD AL-Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart dengan subjek penelitian anak kelompok A PAUD AL-Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum meliputi 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah unjuk kerja. Adapun teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan kriteria ketuntasan sekurang-kurangnya mencapai 75% sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut: hasil penelitian pada SIKLUS I tingkat keberhasilan anak 36%. Pada SIKLUS II tingkat keberhasilan anak 57% dan pada SIKLUS III tingkat keberhasilan anak adalah mencapai 96%. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan melalui permainan seperti apa aku dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD AL-Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti diajukan saran kepada: 1)Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan metode bermain yang menarik seperti permaian seperti apa aku, sehingga anak akan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 2) Bagi orang tua, dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 anak perlu pendampingan yang maksimal agar tercapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan tahapan usia anakanak.

Kata kunci : kemampuan mengenal angka 1-10, permainan seperti apa aku.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang penyelenggaraan menitikberatkan pada peletakan dasar ke beberapa bidang pengembangan yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi fisik motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), spiritual (nilai agama dan moral), sosial emosional (sikap dan perilaku), serta bahasa yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dimiliki anak usia dini Menurut bloom dalam (Santoso (2009:1.3) pendidikan sejak usia dini penting sekali sebab perkembangan mental yang meliputi perkembangan intelegensi, kepribadian, dan tingkah laku sosial berlangsung cepat, pada usia ini.. Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14

dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Aisyah, 2011:1.3).

Kemampuan kognitif merupakan aspek aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting dan harus dikembangkan sejak dini. Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan. Salah satunya yaitu kemampuan mengenal angka. Pada anak usia 4-5 tahun diharapkan mampu membilang melalui nyanyian angka 1-10, dapat mengenal bentuk angka 1-10, membuat urutan bilangan 1-10, menyebut urutan bilangan 1-10, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda - benda 1-10, Oleh dalam karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengenal simki.unpkediri.ac.id



angka harus dilakukan dengan menarik dan bervariasi.

Pada pengamatan Anak kelompok A PAUD AL - Firdaus yang berada pada tahap usia 4-5 tahun dengan jumlah 28 anak, ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan mengenal angka 1-10. Hal tersebut dikarenakan selama ini pembelajaran mengenal angka 1-10 di PAUD Al - Firdaus hanya menggunakan media gambar, lembar kerja anak, dan papan tulis, sehingga kurang menarik perhatian anak dan menjadikan anak mudah bosan. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran dikelas kurang optimal rendahnya minat anak terhadap kegiatan mengenal angka. kemampuan kognitif khususnya pada kemampuan mengenal angka 1-10 hasilnya belum memenuhi kriteria ketuntasan, hal ini terlihat dari hasil data dari 28 anak dapat diketahui bahwa anak yang mendapat bintang 4 sebanyak 2 anak, bintang 3 sebanyak 5 anak, bintang 2 sebanyak 11 anak, bintang 1 sebanyak 10 anak.

Perkembangan kemampuan mengenal angka anak kelompok A PAUD Al – Firdaus kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu guru kelas bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dari perbaikan pembelajaran yaitu :

"Apakah melalui permainan seperti apa aku dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A PAUD Al – Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016 / 2017?

Untuk memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas 3 siklus melalui permainan seperti apa aku untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelopok A di PAUD AL-Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif karena dalam penelitian model ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi



pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sudrajat, 2008).

Model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis & Taggart dalam (Arikunto dkk., 2010:16) yang terdiri dari 3 siklus secara berulang. Dan siklusnya mempunyai empat tahapan, yaitu sebagai berikut: 1) Plan 2) Action (Perencanaan), (Pelaksanaan), 3) Observation (Pengamatan), 4) Reflection (Refleksi). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April 2017 dalam kurun waktu 3 minggu. Tema digunakan dalam yang penelitian tindakan kelas ini adalah Air, Udara, Api. Dengan menggunakan 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Adapun langkah – langkah tindakan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Siklus I, II dan III

Tahap perencanaan
 Rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk persiapan-persiapan mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang sasuai dengan indikator yang hendak dicapai dalam kemampuan mengenal angka 1-10 kelompok A.
 - b) Membuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPPH.
 - c) Menyiapkan kelengkapan permainan seperti apa aku.
 - d) Menyiapkan alat evaluasi yang terdiri dari lembar observasi dan penilaian.
- 2) Tahap tindakan
 - Guru kelas bersama kolaborator melakukan tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan akan dilakukan dalam I siklus yaitu :
 - a) Proses pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, serta penutup.
 - b) Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 april 2017, siklus II pada tanggal 25 april 2017, siklus III pada tanggal 29 April 2017. Tahap Pengamatan (Observation) Pada bekerjasama tahap ini peneliti dengan pendamping guru atau kolaborator untuk melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran.
- 3) Tahap refleksi



Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan berdiskusi bersama guru pendamping atau kolaborator tentang hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelum, selama, sesuadah kegiatan. Peneliti juga mendiskusikan kegagalan dan hambatan yang ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran. Hasil diskusi tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan untuk perencanaan ulang untuk siklus berikutnya.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- a) Data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 anak kelompok A PAUD Al - Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016-2017.
- b) Data tentang pelaksanaan
 pembelajaran pada saat tahap
 tindakan dari PTK dilaksanakan.

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus, dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

1. Menghitung persentase perolehan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N= jumlah anak keseluruhan

 Tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi ketuntasan belajar khususnya dalam hal kemampuan berhitung 1 – 20 (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN A. HASIL PENELITIAN

Untuk analisi data dan pengujian hepotesis, data yang sudah disajikan dalam tabel-tabel semua siklus dirangkum di dalam tabel sebagai berikut:

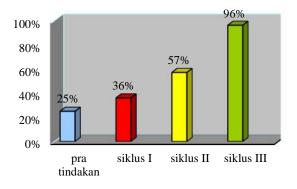
Tabel 4.15 Hasil Penilaian kemampuan mengenal angak 1-10Mulai dari Pra Tindakan Sampai Siklus III

No	Hasil	Pra	Siklus	Siklus	Siklus
	Penilaian	Tindakan	I	II	III
1	*	36%	32%	11%	0%
2	☆☆	39%	32%	28%	4%
3	☆☆☆	18%	25%	43%	46%
4	☆☆☆☆	7%	11%	18%	50%
J	lumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak, mulai dari



pra tindakan sampai siklus III, dengan persentase ketuntasan mencapai 96%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Al-Firdaus ringinrejo berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima. Dari penjelasan diatas dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisi data mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan persentase kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak mencapai 96%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa melalui permainan seperti apa aku dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok Alif

1 PAUD Al-Firdaus Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016-2017.

IV DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2011. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santoso, Soegeng. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 20011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.